



Journal of Human And Education
Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 737-783
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peranan Panitia Ramadhan Dalam Memenejerial Kegiatan (SANLAT) Pesantren Kilat Di Masjid BaB Al Ruysdi Universitas Islam Jakarta

M. Gelar Faisal¹, Edi Suhara², Faiz Khaldun³, M. Andika Hariz Hamdallah⁴

Universitas Islam Jakarta

Email: gelarfaisal10@gmail.com, suharalpm@gmail.com, khaldunfaiz19@gmail.com, dikahamdallah@gmail.com

Abstrak

Kegiatan keagamaan di kampus memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter spiritualitas panitia serta jamaah masjid dan masyarakat. Maka dari itu, sebagai ungkapan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Islam Jakarta dalam bentuk seminar dengan tema "Peranan Panitia Ramadhan Dalam Memenejerial Kegiatan Pesantren Kilat (Sanlat) Di Masjid Bab Al Ruysdi Universitas Islam Jakarta". Seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek manajerial dalam pengelolaan kegiatan (Sanlat) pesantren kilat selama bulan suci Ramadhan. Adapun serangkaian kegiatan yang dilaksanakan yaitu, diantaranya Manajemen dan Organisasi Panitia, Efektivitas & Efisien dalam Pengelolaan Anggaran kegiatan Sanlat, Penguatan Kerjasama Tim Serta penyusunan Bahan Ajar (Sanlat), dan Manajemen Program Perlombaan pada Kegiatan (Sanlat). Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk memperkenalkan pentingnya manajemen yang efektif dalam pelaksanaan Pesantren Kilat (Sanlat) sebagai salah satu program unggulan di bulan suci Ramadhan. Pelatihan memiliki peran strategis dalam merencanakan, mengorganisir, serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan agar berjalan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta. Hal ini dikarenakan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian dan untuk kegiatan seminar Peranan Panitia Ramadhan Dalam Memenejerial Kegiatan (Sanlat) Pesantren Kilat terdapat dalam Bidang Pengabdian, maka dari itu tujuan kegiatan seminar ini juga menjadi wadah diskusi bagi para peserta untuk memahami tantangan dan solusi dalam pengelolaan kegiatan Pesantren Kilat (Sanlat), serta kontribusi positif yang dapat diberikan oleh setiap individu dalam meningkatkan kualitas program tersebut. Diharapkan seminar ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi panitia serta jamaah Masjid Bab Al Rusdi Universitas Islam Jakarta dan masyarakat kampus dalam memaksimalkan potensi kegiatan keagamaan selama bulan ramadhan.

Kata Kunci: *Peranan Panitia Ramadhan, Menejerial Kegiatan (Sanlat) Pesantren Kilat*

Abstract

Religious activities on campus play a crucial role in shaping the spiritual character of committee members, mosque congregants, and the wider community. Therefore, as a form of community service conducted by lecturers of the Islamic University of Jakarta, a seminar was held with the theme "The Role of the Ramadan Committee in Managing Pesantren Kilat (Sanlat) Activities at Bab Al Rusydi Mosque, Islamic University of Jakarta." This seminar aimed to provide deeper insights into the managerial aspects of organizing Pesantren Kilat (Sanlat) activities during the holy month of Ramadan. The series of activities included topics such as Committee Management and Organization, Effectiveness and Efficiency in Sanlat Budget Management, Teamwork Strengthening, Development of Sanlat Teaching Materials, and Management of Competition Programs within the Sanlat

activities. This initiative is part of an effort to highlight the importance of effective management in implementing Pesantren Kilat (Sanlat) as a flagship program during Ramadan. The training plays a strategic role in planning, organizing, and evaluating activities to ensure smooth execution and maximum benefit for the participants. This is in line with the *Tri Dharma* of Higher Education—Teaching, Research, and Community Service—and this seminar falls under the domain of Community Service. Therefore, the purpose of this seminar is also to serve as a platform for participants to discuss challenges and solutions in managing Sanlat programs, as well as the positive contributions each individual can make to improve the quality of such programs. It is hoped that this seminar can provide insights and inspiration to the committee, the congregation of Bab Al Rusydi Mosque, and the campus community of the Islamic University of Jakarta in maximizing the potential of religious activities during Ramadan.

Keywords: *Role of the Ramadhan Committee, Managerial Activities of Pesantren Kilat (Sanlat)*

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat dosen merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata akademisi kepada masyarakat, khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas manajerial dan organisasi kegiatan berbasis keagamaan di lingkungan kampus. Salah satu kegiatan yang memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif adalah Pesantren Kilat atau (Sanlat), yang sering dilaksanakan pada bulan Ramadhan di berbagai kampus. Kegiatan Pesantren Kilat (Sanlat) diselenggarakan di Masjid Bab Al-Rusydi Universitas Islam Jakarta sebagai bentuk sambutan terhadap bulan suci Ramadhan. Hal ini selaras dengan pandangan bahwa manajemen yang baik tidak hanya menjamin kelancaran acara, tetapi juga meningkatkan kualitas pengalaman peserta (Hartawan et al., 2022). Mengacu pada teori manajemen, struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas yang efektif dalam panitia Sanlat adalah kunci untuk memastikan setiap aspek kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Tujuan dari kegiatan Pesantren Kilat ini adalah untuk memberikan pengajaran agama, mempererat hubungan antar mahasiswa, serta meningkatkan kualitas spiritualitas di dalam suasana kampus. Keberhasilan pelaksanaan Pesantren Kilat (Sanlat) sangat tergantung pada kemampuan panitia Ramadhan dalam mengelola kegiatan tersebut. Panitia memainkan peran penting dalam merencanakan, mengorganisir, dan mengevaluasi seluruh rangkaian acara yang akan berlangsung selama Ramadhan, sehingga dampak positif yang maksimal dapat dirasakan oleh seluruh peserta. Manajemen yang baik tidak hanya menjamin kelancaran acara, tetapi juga meningkatkan kualitas pengalaman peserta dalam mengikuti kegiatan.

Namun, untuk memastikan kegiatan ini berjalan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal, pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Oleh karena itu, manajemen yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan Sanlat sangat bergantung pada peran panitia yang bertugas. Dalam konteks ini, beberapa aspek penting yang menjadi fokus utama pengabdian masyarakat ini adalah manajemen dan organisasi panitia, efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran kegiatan, penguatan kerjasama tim, serta penyusunan bahan ajar dan manajemen program perlombaan. Setiap aspek ini memiliki tantangan tersendiri yang memerlukan pendekatan teoritis serta implementasi praktis yang tepat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas manajerial dan organisasi dalam pelaksanaan Pesantren Kilat (Sanlat), yang mencakup pengelolaan panitia, efektivitas pengelolaan anggaran, kerjasama tim, serta penyusunan bahan ajar yang efektif. Dalam konteks Sanlat, penyusunan anggaran yang detail dan alokasi dana yang tepat untuk kegiatan dapat berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan dan kualitas program (Saifulloh & Darwis, 2020). Sasaran dari kegiatan ini adalah panitia Sanlat, peserta, serta masyarakat kampus yang akan merasakan dampak dari kegiatan ini, antara lain dalam bentuk suasana kampus yang lebih produktif dan harmonis. Manfaat dari kegiatan ini meliputi peningkatan keterampilan manajerial dan kerjasama tim bagi panitia, pengalaman belajar yang lebih berkualitas bagi peserta, serta terciptanya suasana Ramadhan yang lebih terorganisir dan bermanfaat bagi civitas akademika di Universitas Islam Jakarta.

Manajemen dan organisasi panitia menjadi fondasi utama dalam keberhasilan kegiatan Sanlat. Panitia bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi, serta pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan. Menurut Terry (2018) dalam bukunya *Principles of Management* menjelaskan bahwa organisasi yang baik dimulai dengan pembentukan struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas yang tepat. Dalam konteks kegiatan Sanlat, struktur panitia harus mencakup pembagian tugas yang efektif antara anggota, serta koordinasi yang baik antar unit untuk memastikan setiap aspek kegiatan dapat terlaksana dengan lancar. Salah satu tantangan besar dalam setiap kegiatan adalah pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan anggaran yang buruk dapat berdampak pada keberlangsungan dan kualitas kegiatan. Menurut Horner dkk (2017) menyatakan bahwa efektivitas dalam pengelolaan anggaran dapat dicapai dengan perencanaan yang matang, pemantauan yang ketat terhadap penggunaan anggaran, serta penggunaan sumber daya secara bijak. Oleh karena itu, panitia perlu menyusun anggaran dengan rinci dan mengalokasikan dana secara tepat untuk setiap kebutuhan kegiatan Sanlat.

Kerjasama tim yang solid menjadi kunci keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan Sanlat. Menurut Lencioni (2017) dalam bukunya mengemukakan bahwa dalam sebuah tim yang efektif, harus ada kepercayaan, komitmen, komunikasi yang terbuka, serta pemahaman terhadap tujuan bersama. Dalam konteks panitia Sanlat, penguatan kerjasama tim akan meningkatkan kolaborasi antar anggota, memperlancar proses koordinasi, dan mengurangi potensi konflik yang dapat menghambat kelancaran kegiatan. Penyusunan bahan ajar yang relevan dan menarik sangat penting dalam kegiatan Sanlat. Bahan ajar ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Menurut Ramsden (2003) menyatakan bahwa bahan ajar yang efektif harus didasarkan pada analisis kebutuhan peserta didik, tujuan pembelajaran yang jelas, serta metode pengajaran yang sesuai. Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar untuk Sanlat harus mempertimbangkan aspek tersebut agar peserta dapat memperoleh manfaat maksimal.

Sebagai bagian dari kegiatan Sanlat, program perlombaan memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta. Menurut Schilling (2018) dalam menyatakan bahwa perencanaan dan pelaksanaan program perlombaan yang efektif membutuhkan pemahaman terhadap tujuan yang ingin dicapai, perancangan sistem penilaian yang objektif, serta manajemen logistik yang baik. Dalam hal ini, panitia Sanlat perlu merencanakan program perlombaan dengan cermat agar kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Yusuf, M. (2019) teori manajemen kegiatan keagamaan yang relevan adalah manajemen pendidikan, yaitu manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan. Artinya kegiatan keagamaan seperti Sanlat harus dikelola dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur sebagaimana pengelolaan dalam pendidikan formal, termasuk dalam perencanaan kurikulum, metode pembelajaran, serta evaluasi program. Pendekatan ini memastikan bahwa tujuan spiritual dan edukatif dari kegiatan tercapai secara optimal. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan Sanlat bukan hanya diukur dari jumlah peserta atau keberlangsungan acara, tetapi juga dari kualitas pengelolaan, kebermanfaatan materi, dan dampak positif jangka panjang yang dirasakan oleh seluruh civitas akademika dan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, diperlukan peningkatan kapasitas panitia dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan berbasis nilai-nilai manajemen pendidikan yang efektif dan efisien. Selain itu, Menurut Sutrisno (2018), keberhasilan suatu kegiatan sangat ditentukan oleh perencanaan yang matang, koordinasi yang efektif, dan evaluasi menyeluruh untuk menilai sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan bahwa pemahaman dan keterampilan dalam manajemen kegiatan dapat diperkuat, sehingga kegiatan Pesantren Kilat (Sanlat) dapat diselenggarakan dengan lebih efektif dan efisien serta diharapkan menjadi wadah bagi civitas akademika, terutama panitia dan jamaah sekitar masjid, untuk berbagi pengalaman, tantangan, serta solusi dalam mengelola kegiatan keagamaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaannya.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Service Learning (SL), yang menggabungkan pembelajaran akademis dengan pelayanan sosial kepada masyarakat. Melalui pendekatan ini, para praktisi pendidikan diberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks nyata sambil berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Service Learning bertujuan untuk memberdayakan praktisi pendidikan sebagai agen perubahan dengan memberikan pelayanan komunitas pendidikan, refleksi, dan pembelajaran berkelanjutan. Dalam kegiatan ini, metode SL diterapkan untuk mengembangkan manajemen dan organisasi panitia dalam menyelenggarakan Pesantren Kilat (Sanlat) dengan fokus pada pembentukan struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang efektif, serta pengelolaan anggaran yang efisien dan optimal. Penguatan kerjasama tim, komunikasi terbuka, dan koordinasi yang solid menjadi bagian penting untuk memastikan kelancaran kegiatan. Selain itu, metode ini juga meliputi penyusunan bahan ajar yang relevan dan menarik bagi peserta Sanlat, serta pengelolaan program perlombaan yang terstruktur dengan sistem penilaian objektif dan pengelolaan logistik yang efisien, guna meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Senin, 17 Maret 2025, mulai pukul 13.00 hingga 18.00 WIB, di Aula Masjid Bab Al Rusydi Universitas Islam Jakarta. Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa luaran, seperti peningkatan kemampuan manajerial panitia, sistem pengelolaan anggaran yang lebih efektif, penguatan kerjasama tim, dan penyusunan bahan ajar yang lebih berkualitas, serta manajemen program perlombaan yang terstruktur dan efektif.



Gambar 1. Foto Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dosen ini dilakukan untuk menilai sejauh mana materi yang disampaikan tentang manajemen dan organisasi panitia, efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, penguatan kerjasama tim, serta penyusunan bahan ajar dan manajemen program perlombaan dapat diimplementasikan dengan baik dalam kegiatan Pesantren Kilat (Sanlat). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa panitia telah berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang pembagian tugas yang jelas dan koordinasi yang efektif dalam manajemen organisasi. Pengelolaan anggaran juga terbukti lebih efisien dengan alokasi dana yang tepat sasaran, meskipun masih terdapat beberapa area yang

perlu diperbaiki dalam monitoring penggunaan anggaran. Penguatan kerjasama tim berjalan dengan baik, dengan terciptanya komunikasi yang lebih terbuka antar anggota, sementara penyusunan bahan ajar menunjukkan peningkatan kualitas yang signifikan. Program perlombaan berhasil dilaksanakan dengan lancar, meskipun evaluasi sistem penilaiannya masih perlu disempurnakan agar lebih objektif. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas manajemen dan pelaksanaan Sanlat.

Peningkatan Kapasitas Manajerial dan Struktur Organisasi Panitia

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan manajerial panitia, terutama pada aspek pembagian tugas dan koordinasi organisasi. Struktur organisasi yang lebih jelas memungkinkan setiap anggota memahami peran masing-masing, sehingga mendukung komunikasi yang terbuka dan koordinasi yang efisien dalam setiap tahap kegiatan. Hal ini sejalan dengan temuan Nurhayati dan Kusyanti (2022), yang menekankan bahwa struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik berdampak positif terhadap efektivitas kerja tim. Selain itu, kemampuan manajerial yang meningkat membuat panitia mampu menyelesaikan permasalahan secara sistematis, tanpa terjadi tumpang tindih tugas, sebagaimana diungkap oleh Sari et al. (2023). Pengelolaan komunikasi yang baik pun menjadi aspek penting, karena memungkinkan kontribusi setiap anggota secara optimal dan mencegah kebingungan dalam pelaksanaan tugas (Pradhana et al., 2023). Dari perspektif komunikasi organisasi, struktur manajemen yang demokratis dan partisipatif turut mendorong aliran informasi yang lancar serta memperkuat kolaborasi antaranggota. Komunikasi yang tepat juga memfasilitasi penyampaian ide dan kritik secara konstruktif, yang penting untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi. Kualitas kepemimpinan yang mendukung iklim komunikasi yang sehat pun terbukti memiliki dampak positif terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan (Rahmawati & Khoerunnisa, 2023). Dengan demikian, pelatihan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini berkontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas manajerial panitia, yang mencakup pembagian tugas, komunikasi efektif, hingga manajemen konflik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Fahim dan Pujiyanto (2024), serta Sumarno (2024) yang menegaskan pentingnya manajemen yang baik dalam mendukung keberhasilan program-program berskala besar.

Efisiensi Pengelolaan Anggaran dan Inovasi dalam Bahan Ajar

Dalam aspek pengelolaan anggaran, pelatihan berhasil mendorong para panitia untuk mengalokasikan dana secara lebih efisien dan sesuai kebutuhan. Setiap pengeluaran menjadi lebih terkontrol, sehingga tidak terjadi pemborosan. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal monitoring dan pelaporan keuangan yang perlu ditingkatkan. Penelitian oleh Prasetyo dan Wahyuni (2019) menyatakan bahwa efisiensi anggaran dan sistem pelaporan yang transparan merupakan kunci dalam pengelolaan kegiatan berbasis komunitas, termasuk dalam konteks pendidikan dan pelatihan.

Sementara itu, penyusunan bahan ajar mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Materi yang dibuat menjadi lebih relevan, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta. Hal ini tidak lepas dari penggunaan metode pengajaran yang lebih interaktif dan sistematis, hasil dari pelatihan yang diberikan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian dari Ningsih dan Mulyana (2022) yang menunjukkan bahwa bahan ajar yang disusun secara terstruktur dan berbasis kebutuhan peserta mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam kegiatan keagamaan maupun pendidikan informal lainnya.

Penguatan Kerja Tim dan Pengelolaan Kegiatan Penunjang

Penguatan kerja sama tim menjadi salah satu pencapaian penting dalam kegiatan ini. Terbangunnya komunikasi yang lebih terbuka dan rasa saling percaya di antara anggota panitia menciptakan suasana kerja yang kolaboratif dan mendukung. Dengan koordinasi yang baik, tugas-tugas dapat diselesaikan secara kolektif dan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Handayani (2020) yang menunjukkan bahwa kerja tim yang efektif memiliki pengaruh langsung terhadap keberhasilan kegiatan, khususnya dalam organisasi berbasis komunitas.

Selain itu, kegiatan penunjang seperti perlombaan yang dilakukan selama Sanlat juga mengalami perbaikan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan. Walaupun sistem penilaian

masih perlu penyempurnaan, namun kegiatan berjalan lancar dan meningkatkan antusiasme peserta. Dukungan logistik yang baik turut menjadi faktor pendukung suksesnya kegiatan ini. Penelitian oleh Azizah dan Kurniawan (2021) menunjukkan bahwa kegiatan penunjang seperti lomba memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar peserta, terutama jika dikelola secara profesional dan melibatkan partisipasi aktif panitia serta peserta.

SIMPULAN

Sebagai penutup, kegiatan *Seminar Ramadhan in Kampus 1446 H/2025* dengan tema "Peranan Panitia Ramadhan dalam Memenejerial Kegiatan (Sanlat) Pesantren Kilat" yang diselenggarakan pada tanggal 17 Maret 2025 di Aula Masjid Bab Al Rusydi Universitas Islam Jakarta telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan panitia dalam mengelola kegiatan Sanlat secara lebih efektif dan efisien. Melalui seminar ini, para peserta, khususnya panitia, telah diberikan wawasan yang mendalam mengenai manajemen organisasi, pengelolaan anggaran, penguatan kerjasama tim, serta pengelolaan program perlombaan yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di kampus. Harapannya, seminar ini dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas kegiatan Sanlat di masa yang akan datang, serta memperkuat peran serta panitia dalam menciptakan kegiatan yang lebih bermanfaat bagi seluruh peserta.

SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan Sanlat di masa depan, disarankan agar panitia lebih memperhatikan aspek evaluasi dan monitoring secara berkala selama kegiatan berlangsung, guna memastikan semua rencana dapat terlaksana sesuai dengan anggaran dan jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, penguatan kapasitas anggota panitia dalam hal keterampilan manajerial, komunikasi, dan koordinasi antar tim perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan dan workshop rutin. Dalam penyusunan bahan ajar, disarankan agar lebih melibatkan feedback dari peserta untuk menghasilkan materi yang lebih relevan dan menarik. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kegiatan Sanlat di masa yang akan datang dapat berjalan dengan lebih lancar, efisien, dan memberikan dampak yang lebih besar bagi seluruh peserta dan komunitas kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., & Kurniawan, D. (2021). *Dampak Kegiatan Penunjang terhadap Motivasi Belajar Peserta: Studi Kasus pada Kegiatan Keagamaan*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 45-55.
- Fahim, A. and Pujiyanto, W. (2024). Analisis peran komunikasi oraganisasi ipnu-ippnu ranting jambangan candi sidoarjo untuk meningkatkan kinerja organisasi. *jser*, 3(1), 7-12. <https://doi.org/10.62759/jser.v3i1.53>
- Handayani, R. (2020). *Pengaruh Efektivitas Kerja Tim Terhadap Keberhasilan Kegiatan dalam Organisasi Berbasis Komunitas*. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 4(2), 123-130.
- Hartawan, L., Abidin, M., & Wahyuningsih, E. (2022). Peran manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di pondok pesantren nurwiyah zen ahmad. *Qulubana Jurnal Manajemen Dakwah*, 2(2), 119-132. <https://doi.org/10.54396/qlb.v2i2.298>
- Horner, L., & Barrett, M. (2017). *Financial Management for Nonprofit Organizations*. Wiley.
- Lencioni, P. (2017). *The Five Dysfunctions of a Team: A Leadership Fable*. Jossey-Bass.
- Ningsih, R., & Mulyana, A. (2022). Pengaruh Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kebutuhan terhadap Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 45-60.
- Nurhayati, N. and Kusyani, D. (2022). Implementasi komunikasi organisasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 108-116. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.48519>
- Pradhana, Y., Salim, A., & Kadarsih, D. (2023). Komunikasi organisasi pemerintah desa dalam peningkatan pelayanan publik pada masyarakat di desa pamegarsari kabupaten bogor jawa barat. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (Jikom) Stikom Ima*, 15(02),

90. <https://doi.org/10.38041/jikom1.v15i02.271>
- Prasetyo, E., & Wahyuni, S. (2019). Efisiensi Anggaran dan Sistem Pelaporan Keuangan dalam Kegiatan Berbasis Komunitas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 123-135.
- Rahmawati, T. and Khoerunnisa, L. (2023). Kualitas kepemimpinan dalam menciptakan iklim komunikasi organisasi untuk meningkatkan kinerja pegawai. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 6(6), 588-599. <https://doi.org/10.25139/jkp.v6i6.5211>
- Ramsden, P. (2003). *Learning to Teach in Higher Education*. Routledge.
- Saifulloh, A. and Darwis, M. (2020). Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di masa pandemi covid-19. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>
- Sari, F., Yusnadi, Y., & Samosir, H. (2023). Struktur sosial komunikasi organisasi dalam perspektif klasik, humanis, integratif, dan kontemporer. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (Jspm)*, 4(2), 334. <https://doi.org/10.29103/jspm.v4i2.12415>
- Schilling, M. A. (2018). *Strategic Management of Technological Innovation*. McGraw-Hill Education.
- Sumarno, S. (2024). Efektifitas kerja shift untuk menyelesaikan tugas commissioning di project azerbaijan. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(6). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i6.4842>
- Sutrisno, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Terry, G. R. (2018). *Principles of Management*. Pearson Education.
- Yusuf, M. (2019). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma